

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menghasilkan penerus yang berkualitas di bidang akademik maupun non akademik. Menurut Munandar (2009: 2) menjelaskan bahwa sekolah bertujuan menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Sekolah harus bisa mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik di bidang akademik maupun non akademik agar dapat memiliki kemampuan dan keterampilan yang berguna bagi masa depannya.

Keberhasilan sekolah tidak terlepas dari sistem pendidikan seperti keberadaan kepala sekolah dan guru. Menurut Mulyasa (2011: 89) kepala sekolah profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan cukup mendasar dalam pembaharuan sistem pendidikan di sekolah. Menurut Yamin (2007: 2) menjelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Berdasarkan pernyataan tersebut, sangat jelas bahwa keberhasilan pendidikan

tidak terlepas dari kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah sedangkan guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang berperan penting terhadap perkembangan bakat jasmani dan rohani peserta didik. Bakat menurut Asmani (2012: 2) merupakan kemampuan atau potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Anak yang berbakat memerlukan program pendidikan tertentu untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi. Salah satu sarana untuk mencapai perkembangan peserta didik baik jasmani dan rohani yaitu melalui pendidikan seni tari.

Pendidikan seni tari di Sekolah Dasar (SD) sangat penting untuk diajarkan. Menurut Iriani (2008) menjelaskan bahwa pendidikan seni tari di SD mempunyai fungsi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, memberikan perkembangan estetik, dan membantu penyempurnaan kehidupan. Pelaksanaan pendidikan seni tari memadukan berbagai seni seperti seni rupa, musik dan drama, serta mata pelajaran lainnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa melalui seni tari seluruh potensi peserta didik dapat dikembangkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, pihak sekolah bertanggung jawab terhadap pendidikan seni tari, karena pendidikan seni tari sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik sejak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah untuk membantu

perkembangan peserta didik dalam bidang seni tari yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Kegiatan ekstrakurikuler penting untuk dilaksanakan di sekolah, menurut Wiyani (2014: 108) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat menggali potensi, mendapatkan pengetahuan dan keterampilan di luar jam pembelajaran. Proses mengembangkan bakat tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan bantuan dari pihak sekolah baik dari peranan kepala sekolah, guru, maupun pelatih..

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kranji, dapat diinformasikan bahwa SD Negeri 1 Kranji merupakan salah satu sekolah yang memiliki perhatian besar terhadap perkembangan bakat peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan upaya pelaksanaan program pengembangan bakat di SD Negeri 1 Kranji melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 1 Kranji merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati oleh peserta didik yaitu ada 26 peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka dari itu tidak heran jika kegiatan ekstrakurikuler ini mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler

seni tari di SD Negeri 1 Kranji bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang seni tari. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari diadakan setiap minggunya dan dibimbing oleh pelatih yang memiliki keahlian dalam bidang seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 1 Kranji sudah mendapatkan prestasi yang telah diraih yaitu juara I tingkat Kecamatan pada kompetisi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2017, juara 1 tingkat Kabupaten pada kompetisi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2017, juara I tingkat Kwaran Purwokerto Timur pada Lomba Gelar Kreasi Budaya pada tahun 2018, juara I tingkat Kecamatan pada kompetisi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2018, juara II tingkat Kecamatan pada kompetisi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2018, juara harapan I tingkat Kecamatan pada Lomba Gelar Kreasi Budaya tahun 2018, juara II tingkat Kecamatan pada kompetisi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2019, juara I tingkat Kabupaten pada kompetisi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2019, juara I tingkat Kecamatan pada kompetisi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2019, juara I tingkat Kabupaten pada kompetisi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2019.

Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan keikutsertaan peserta didik yang berbakat sehingga mencapai prestasi membutuhkan strategi sekolah. Strategi sekolah yaitu strategi yang dilaksanakan oleh kepala

sekolah, guru/penanggung jawab ekstrakurikuler, serta pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Data tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu dari penelitian Singh Annu dan Mishra Sunita yang dimuat di *International Journal of Humanities and Social Science Invention* berjudul “*Impact of Extracurricular Activities on Students in Private School of Lucknow District* (studi pada sekolah swasta Kabupaten Lucknow di *Uttar Pradesh*, India Tahun 2013) menunjukkan beberapa hasil salah satunya bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif pada kehidupan peserta didik seperti meningkatkan perilaku peserta didik, kinerja sekolah, lulusan sekolah dan aspek positif untuk aspek sosial.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pulungan (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah (KKD) di MAN 1 Medan” menjelaskan bahwa madrasah bertanggung jawab untuk memandu, membina, dan mengembangkan potensi-potensi peserta didik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, madrasah yang bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah dasar sejatinya memerlukan bimbingan dan bantuan dari pihak sekolah dalam mengembangkan bakatnya khususnya bakat di bidang seni tari, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih

lanjut terkait “*Strategi Sekolah Dalam Mengembangkan Bakat Tari Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SD Negeri 1 Kranji*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi sekolah dalam mengembangkan bakat tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 1 Kranji?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan bakat tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 1 Kranji?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi sekolah dalam mengembangkan bakat tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 1 Kranji?
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan bakat tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 1 Kranji?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tentang strategi sekolah dalam mengembangkan bakat tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 1 Kranji.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan peserta didik pada seni khususnya seni tari.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi sekolah sekaligus sebagai bahan evaluasi, dan kajian terhadap kegiatan mengembangkan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai strategi sekolah dalam mengembangkan bakat tari peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi berkaitan dengan bagaimana strategi sekolah untuk mengembangkan bakat tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 1 Kranji.

